

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA TARI SIGEH PENGUTEN**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada  
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



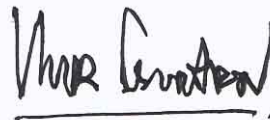
**Oleh :**

**Tenvi Ocavia  
1510065017**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sigeih Penguten” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 9 Juli 2019.



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.  
Ketua Penguji



Dr. Sarjiwo, M.Pd  
Penguji Ahli



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.  
Anggota I



Drs. Untung Muljono, M.Hum.  
Anggota II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Siswadi, M. Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama Mahasiswa : Tenvi Ocavia  
Nomor Mahasiswa : 1510065017  
Program Studi : S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Judul Skripsi :

### NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

#### PADA TARI SIGEH PENGUTEN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Juli 2019  
Yang membuat pernyataan

  
Tenvi Ocavia  
NIM. 1510065017



## HALAMAN MOTTO

*” Kesempatan dan peluang tidak tercipta begitu saja.*

*Tetapi kamu yang menciptakannya”*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dankarunia-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sigeh Penguten” dengan baik. terselesainya penyusunan skripsi ini merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh pendidikan Program Studi Strata 1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai unsur pimpinan dalam studi ditingkat institut.
2. Drs. Sarwandi, M.Sn.Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai unsur pelaksana akademik yang mengelola fasilitas dalam studi ditingkat fakultas.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, sebagai unsur pimpinan ditingkat jurusan.
4. Drs. Agustina Ratri Probosini M. Sn. selaku sekretaris Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Antonia Indrawati, M. Si. sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Drs. Untung Muljono, M. Hum. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Drs. Gandung Djadmiko, M. Pd. sebagai dosen wali, yang telah membimbing dan mengarahkan selama menjalani kuliah.
8. Drs. Sarjiwo, M. Pd. sebagai dosen penguji dalam tugas akhir ini.
9. Bapak atau Ibu dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
10. Ibu Ni Nyoman Wiwi Budiadyani, S. Sn. selaku narasumber yang bekerja sebagai karyawan dibidang seni di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
11. Ibu Dra. Titik Nurhayati selaku narasumber yang bekerja sebagai Pamong Budaya Madya Seni Tari Golongan IV b Tingkat I yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
12. Ibu Sri Mumpuni selaku narasumber Ketua Sanggar Tari Kusuma Lalita yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
13. Bapak Sujarwo, Ibu Sunarsih, kakak Achmad Aczarul, kakak ipar Ridnatul Hidayati, adik Elva Nurul Laila, keponakan Azalea Khaliqa Dzahin dan keluarga tercinta yang penuh cinta serta kasih sayang yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi secara materi maupun moral guna kelancaran menyelesaikan tugas akhir ini.

14. Fitra Riyoko yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Riendi, Dini, Chandra, Kukuh yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2015 yang telah saling membantu selama masa perkuliahan hingga sampai sekarang ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangatdiharapkan. Semoga skripsi ini bisa berguna khususnya bagi penulis, adik angkatan dan pembaca pada umumnya.

Bantul, 9 Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pendidikan.....	8
2. Pendidikan Karakter.....	9
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	10
4. Seni Tari .....	15



B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
1. Observasi.....	23
2. Wawancara.....	23
3. Dokumentasi.....	24
4. Studi Pustaka.....	24
D. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	24
E. Indikator Capaian Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Letak Provinsi Lampung.....	27
a. Kondisi Geografi.....	28
b. Kondisi Topografi.....	28
c. Administrasi Pemerintahan.....	29
2. Kebudayaan Masyarakat Lampung.....	31
a. Tari Cangget.....	35
b. Tari Bedana.....	35
c. Tari Melinting.....	35
d. Tari SigeH Penguten.....	36

3. Tari Sigeh Penguten.....	36
1) Sejarah Tari Sigeh Penguten.....	36
2) Deskripsi Gerak Tari Sigeh Penguten.....	37
3) Pola Lantai Tari Sigeh Penguten.....	53
4) Musik Tari Sigeh Penguten.....	58
5) Tata Busana dan Tata Rias Tari Sigeh Penguten.....	59
6) Perkembangan Tari Sigeh Penguten.....	70
4. Nilai Pendidikan Karakter.....	70
a. Nilai Pendidikan Karakter pada Motif Gerak Tari Sigeh Penguten.....	70
b. Nilai Pendidikan Karakter pada Musik Tari Sigeh Penguten.....	72
c. Nilai Pendidikan Karakter pada Tata Busana Tari Sigeh Penguten.....	72
B. Pembahasan.....	73
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada gerak Tari Sigeh Penguten.....	73
a. Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Tuhan .....	73
1) Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Tuhan terdapat dalam Motif Gerak Sembah.....	74
2) Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Tuhan terdapat dalam Motif Gerak Jong Sippuh.....	75

3) Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Tuhan terdapat dalam Motif Gerak Kilat Mundur....	76
b. Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Diri Sendiri.....	77
1) Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Diri Sendiri terdapat dalam Motif Gerak Gubuh Gakhang..	77
2) Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Diri Sendiri terdapat dalam Motif Gerak Ngetir.....	78
3) Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Diri Sendiri terdapat dalam Motif Gerak Lapah Tebeng...	79
4) Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Diri Sendiri terdapat dalam Ngecum.....	80
c. Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Sesama..	80
1) Nilai Pendidikan Karakter Hubungannya dengan Sesama terdapat dalam Gerak Mejong Silo Khatu...	80
2. Nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada musik Tari Sigeh Penguten.....	82
3. Nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Tata Busana Tari Sigeh Penguten .....	82
a. Nilai Pendidikan Karakter Tata Busana Tari Sigeh Penguten hubungannya dengan Tuhan dalam Kain Tapis.....	83
b. Nilai Pendidikan Karakter Tata Busana Tari Sigeh	

Penguten hubungannya dengan Sesama dalam Bebe	
Usus Ayam dan Mahkota	
Siger.....	84
1) Bebe Usus Ayam.....	85
2) Mahkota Sigeh .....	85
c. Nilai Pendidikan Karakter Tata Busana Tari Sigeh	
Penguten hubungannya dengan Nilai Kebangsaan terdapat	
Pada Aksesoris.....	85
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87
1. Bagi Remaja .....	87
2. Bagi pendidik seni.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Provinsi Lampung .....	28
Gambar 2. Kain Tapis .....	59
Gambar 3. Sesapur .....	60
Gambar 4. Mahkota Siger .....	60
Gambar 5. Baharu Kembang Goyang .....	61
Gambar 6. Kembang Melati .....	62
Gambar 7. Sanggul.....	62
Gambar 8. Anting-Anting .....	63
Gambar 9. Bebe Usus Ayam.....	63
Gambar 10. Slendang Tapis .....	64
Gambar 11. Kalung Papan Jajar.....	65
Gambar 12. Buah Jukun.....	65
Gambar 13. Gelang Burung .....	66
Gambar 14. Gelang Kano.....	66
Gambar 15. Gelang Khui .....	67
Gambar 16. Tanggai.....	67
Gambar 17. Bulu Serti.....	68
Gambar 18. Selendang .....	68
Gambar 19. Tata Busana Tari Sigh Penguten .....	69
Gambar 20. Tata Rias Tari Sigh Penguten .....	69
Gambar 21. Gerak Sembah.....	74

Gambar 22. Motif Gerak Jong Sippuh .....	75
Gambar 23. Kilat Mundur.....	76
Gambar 24. Gerak Gubuh Gakhang.....	77
Gambar 25. Ngetir.....	78
Gambar 26. Lapah Tebeng.....	79
Gambar 27. Ngecum .....	80
Gambar 28. Mejong Silo Khatu .....	81
Gambar 29. Kain Tapis .....	83
Gambar 30. Bebe Usus Ayam.....	84
Gambar 31. Mahkota Siger .....	85
Gambar 32. Tallo Ballak dan Tallo Lunik .....	95
Gambar 33. Kulintang.....	95
Gambar 34. Gung .....	95
Gambar 35. Gujih.....	96
Gambar 36. Canang.....	97
Gambar 37. Gendang .....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uraian Gerak .....	38
Tabel 2. Pola Lantai .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Istilah.....	91
Lampiran2. Surat Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta .....	92
Lampiran 3. Surat Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Lampung .....	93
Lampiran 4. Surat Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kota Metro.....	94
Lampiran 5. Instrumen Tallo Ballak .....	95



## ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin modern dapat menjadi salah satu penyebab perilaku negatif di masyarakat khususnya pada remaja. Oleh sebab itu pemerintah menekankan pendidikan karakter pada pendidikan formal dan nonformal diterapkan dengan berbagai media, salah satunya yaitu media seni tari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan bentuk tari Sigeh Penguten dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2019, dengan objek penelitian tari Sigeh Penguten. Subjek penelitian ini dilakukan dengan Pamong Budaya provinsi Lampung, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro sebagai sumber informasi tentang Tari Sigeh Penguten dan pelaku seni tari dari Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik penelitian data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Validasi data dilakukan dengan metode triangulasi dengan sumber dan metode. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis data interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Sigeh Penguten merupakan tari tradisional klasik dari Provinsi Lampung dengan penari putri berjumlah ganjil minimal 3. Tari Sigeh Penguten mengandung nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama dan nilai kebangsaan, meliputi religius, bertanggung jawab, jujur, hemat, percaya diri, menghormati, sopan, cinta tanah air, percaya kepada Tuhan, dan toleransi.

**Kata kunci:** Nilai-nilai pendidikan karakter, Tari Sigeh Penguten

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UUR.I. No. 2 Tahun 1989, Bab I Pasal 1). Pendidikan sering juga terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. “Menyiapkan” diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri (Hamalik, 2017:2). Menyiapkan dalam hal ini yaitu siap untuk menerima ilmu dan memahami pada diri peserta didik. Pendidikan pada umumnya dibagi menjadi beberapa tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, kemudian perguruan tinggi. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan, seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan (Hamalik, 2017:3). Oleh karena itu, pendidikan dilakukan secara terstruktur dalam keadaan sadar dalam menerima dan memberi pengetahuan tentang ilmu serta hal yang bersifat lebih positif.

Peran pendidikan tentunya sangat berpengaruh dari faktor lingkungan dan latihan, untuk mampu menciptakan suasana yang terkondisikan dan memberikan latihan-latihan yang diperlukan lalu berkaitan dengan permasalahan dalam

kehidupan. Oleh sebab itu, pendidikan juga membutuhkan suatu pembelajaran kreatif untuk menghasilkan manusia yang memiliki keterampilan dan berkarakter. Menurut Thomas Lickona dalam Wibowo (2012:32) Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral. Karakter juga dapat dikatakan sebagai keadaan dalam diri individu untuk membedakan individu dengan individu yang lainnya. Sedangkan pendidikan karakter yaitu menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara (Wibowo, 2012:36). Dalam hal itu, pendidikan karakter sangat penting diberikan setiap individu khususnya peserta didik ataupun remaja.

Perkembangan zaman yang semakin modern ini, dapat menjadikan salah satu penyebab perilaku negatif pada masyarakat khususnya remaja sering terjadi. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan dalam menanamkan pendidikan yang bersifat positif dapat diberikan kepada remaja, salah satunya yaitu pendidikan karakter. Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor) (Aqib dan Amrullah, 2017:3). Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu

program prioritas pembangunan nasional (Daryanto dan Darmiatun, 2017:41). Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan karakter sangat penting dan dibutuhkan dalam diri seorang remaja, untuk membentuk perilaku yang lebih baik serta bisa mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan dan di dirinya dengan waktu yang lama serta berlangsung sepanjang hayat.

Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui media berbagai aktivitas. Tidak hanya aktivitas dalam lingkup keluarga dan pendidikan formal di sekolah, tetapi dalam berkesenian pendidikan karakter juga bisa ditanamkan contohnya seperti seni tari. Menurut Kussudiardja (2000:11) seni tari adalah keindahan gerak anggota-anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa harmonis. Seni tari juga merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menanamkan karakter kepada anak (Abdurachman, 1979:3). Hamalik (1982:22) menjelaskan bahwa media pendidikan dikenal juga dengan istilah peragaan atau keperagaan. Dalam hal ini, seni tari bisa menjadi media atau sarana pendidikan yang merupakan sebuah material berbentuk seni yang menyalurkan nilai-nilai tertentu dengan memperagakan dan menanamkan nilai-nilai yang positif. Berdasarkan pernyataan di atas, seni tari memiliki nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya.

Seni tari yang ada di setiap daerah yang berada di Indonesia mempunyai ciri khas tersendiri dari segi gaya dan sikap pembawaannya. Salah satunya pada Provinsi Lampung yaitu provinsi yang berada di Selatan Pulau Sumatera yang memiliki kebudayaan serta tari tradisional klasik menurut Daerah Tingkat I Lampung yaitu Tari Sigeh Penguten. Tari Sigeh Penguten adalah tari penyambutan dan penghormatan kepada tamu agung. Tari Sigeh Penguten ini ditarikan penari

putri dengan jumlah penari ganjil minimal 3 orang dan salah satu penari paling depan menyuguhkan sirih untuk tamu yang dihormati. Tari Sigeh Penguten merupakan tari identitas Provinsi Lampung yang diciptakan dengan musyawarah bersama antara seniman, seniwati dan pamong adat Provinsi Lampung. Sebagai tari identitas masyarakat Provinsi Lampung, tarian ini menggunakan pakaian adat masyarakat Lampung seperti menggunakan kain Tapis yang telah ditenun menggunakan benang emas dan menggunakan mahkota Siger.

Sebagai tari daerah khas Lampung, Tari Sigeh Penguten telah tersebar di wilayah Lampung melalui pendidikan formal dan non formal. Tari Sigeh Penguten sebagai pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD, SMP dan SMA di Kota Metro serta diajarkan pada sanggar yang berada di Kota Metro. Pada awal mulanya tarian ini diambil dari berbagai tari tradisional Provinsi Lampung yang mengandung nilai keindahan serta Tari Sigeh Penguten mengandung sebagian nilai-nilai pendidikan karakter. Oleh sebab itu tidaklah salah apabila Tari Sigeh Penguten sebagai materi ajar di sekolah maupun di sanggar tari.

Nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari Sigeh Penguten juga dapat ditanamkan pada peserta didik khususnya sebagai pembelajaran pembentukan karakter atau tingkah laku peserta didik melalui media seni tari. Hal ini sangat penting bagi peserta didik dan remaja lainnya untuk menyukai dan mempelajari kesenian serta budaya dari daerahnya sendiri, dan dapat diteruskan warisan budaya tersebut kepada generasi penerus nantinya serta menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dari tarian yang menjadi khas dari daerahnya sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari Sigeh Penguten untuk membentuk perilaku atau tingkah laku yang positif terhadap masyarakat khususnya pada remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan ini maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk tari Sigeh Penguten?
2. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam tari Sigeh Penguten?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk tari Sigeh Penguten.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada tari Sigeh Penguten.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan materi pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran tari daerah.
  - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tari daerah yang dapat menjadi bahan kajian yang lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada tari Sigeh Penguten.

### b. Bagi remaja

Melestarikan budaya daerah melalui penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada tari Sigeh Penguten kepada remaja. Sebagai wadah untuk mengembangkan minat kesenian pada remaja.

### c. Bagi pembaca

Mengetahui dan memahami bahwa di dalam Tari Sigeh Penguten terdapat nilai-nilai pendidikan karakter, yang dapat memperbaiki perilaku peserta didik.

## **E. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data (Observasi, Wawancara, Studi Pustaka, dan Dokumentasi), Teknik Validasi dan Indikator Pencapaian Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sigeh Penguten

Bab V Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

Penulisan penelitian ini dilengkapi dengan Daftar Pustaka, Daftar Istilah dan Lampiran.